



## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMKS Katolik St. Pius X Insana Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Penulis	Email
1	Veronika Yuneriati Beyleto	veronikabeyleto@gmail.com
2	Ture Simamora	turesimamora@unimor.ac.id
3	Aristo Kurniawan Sio	aristosio@unimor.ac.id


<sup>1,2,3</sup> Universitas Timor

 [veronikabeyleto@gmail.com](mailto:veronikabeyleto@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dari Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Timor pada tanggal 22 Oktober 2022 adalah untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada para guru tentang cara penulisan karya ilmiah dalam bidang peternakan. Hal ini dilakukan mengingat karya ilmiah merupakan salah satu kebutuhan guru SMK untuk peningkatan karir. Objek dari kegiatan PKM ini adalah para guru SMKS Katolik St. Pius X Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. Pengenalan dan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah sangat penting mengingat syarat bagi bapak/ibu guru dalam menunjang karier terutama dalam hal kenaikan pangkat/Golongan serta meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan PKM ini diawali dengan survei untuk mengidentifikasi permasalahan para guru. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan diharapkan setiap guru dapat mengetahui cara-cara menentukan topik dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa dalam penulisan karya ilmiah, metode yang benar, serta tempat mempublikasikan karya ilmiah dengan standar nasional maupun internasional. Metode yang digunakan dalam pencapaian hasil tersebut adalah tutorial, diskusi dan pelatihan secara langsung dalam proses pembuatan karya ilmiah. Kegiatan ini mendapat respon positif dari Kepala Sekolah dan para guru di sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Karya Ilmiah; Pelatihan; Guru SMK

 ©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya tulis ilmiah menurut Karwan & Hariri (2020) adalah tulisan yang berisi gagasan atau ide kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

Guru merupakan jabatan profesi di bidang pendidikan yang menuntut keahlian mampu melaksanakan tugas pengajaran secara profesional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Kompetensi penulisan karya ilmiah sangat diperlukan agar hasil penelitian atau pemikiran dari seorang guru dapat didiseminasikan kepada guru atau pihak lain yang terkait. Dengan demikian kompetensi guru tidak hanya dituntut berdasarkan kompetensi pedagogik, namun juga diperlukan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah

Penerbitan Permen PANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan salah satunya adalah karya ilmiah guru pada bidang pendidikan formal. Salah satu indikator profesionalisme dan kompetensi seorang guru adalah kemampuan menulis karya ilmiah. Menulis Karya Ilmiah merupakan salah satu bentuk keprofesionalisme seorang guru (Sumarni et al., 2020). Pelatihan penulisan karya ilmiah perlu dilakukan secara simultan dan berkesinambungan sebagai bagian dari pola peningkatan profesionalisme guru, karena kemampuan menulis karya ilmiah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas guru tersebut maupun lembaga pendidikan tempat guru tersebut mengabdikan. Pentingnya kompetensi penulisan karya ilmiah bagi guru seiring dengan tuntutan untuk upaya mendapatkan angka kredit sebagai persyaratan dalam peningkatan karir atau pangkat.

SMKS Katolik St. Pius X Insana merupakan institusi pendidikan dalam bidang pertanian dan tata busana yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara. Berdasarkan survei pra pelatihan yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa guru-guru yang ada di sekolah tersebut membutuhkan pelatihan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini diperkuat dengan rendahnya kemampuan dalam menulis serta publikasi karya ilmiah di kalangan guru sekolah tersebut. Supriyanto (2015) menyatakan bahwa rendahnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru, karena: 1) kurangnya dukungan dari sekolah, (2) tidak memiliki cukup waktu luang, (3) tidak memiliki buku referensi, (4) motivasi menulis yang rendah, (5) kurang berfungsinya kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah, (6) maraknya jasa pembuatan karya tulis, (7) kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, (8) gagap teknologi, (9) kesulitan mencari data. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SMKS Katolik St. Pius X Insana dalam menulis karya ilmiah.

## 2. Metode

---

SMKS St. Pius Insana (SMK Bitauuni) merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jalan Gua Bitauuni, Desa Ainiut Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur. SMKS St. Pius Insana ini memiliki 5 jurusan Dengan fasilitas meliputi ruang kelas sebanyak 23 ruangan, 1 laboratorium, 1 perpustakaan serta lahan pertanian dan peternakan yang digunakan sebagai tempat praktikum. Jumlah tenaga pengajar sebanyak 28 orang sedangkan jumlah siswa sebanyak 319 siswa mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII.

Tahapan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- A. Survei kebutuhan guru di SMKS Katolik St. Pius X Insana dan SMKN Insana Barat Tuamau

Survei dilakukan selama 1 hari kerja di kedua sekolah tersebut, namun yang memberikan respon positif dan aktif melakukan koordinasi hanya SMKS Katolik St. Pius X Insana.

B. Koordinasi jadwal pelaksanaan kegiatan

Koordinasi jadwal kegiatan dilakukan oleh ketua dan anggota tim kegiatan pengabdian dengan kepala sekolah baik secara langsung maupun lewat komunikasi seluler

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan terdiri dari 2 sesi yakni:

- 1) Sesi ceramah yang terdiri dari 3 tema yaitu: Tips dan trik menulis karya ilmiah, strategi mendapatkan ide penulisan karya ilmiah, dan sistematika penulisan karya ilmiah dan menghindari plagiarisme
- 2) Sesi diskusi antara pemateri dan peserta

D. Evaluasi kegiatan antara tim pengabdian dengan kepala sekolah.

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru SMKS Katolik St. Pius X Insana sebanyak 21 orang yang berasal dari Jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia, Agribisnis Ternak Unggas, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, dan Tata Busana. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan Kepala sekolah dan para guru sedangkan metode kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Menulis merupakan salah satu keahlian yang dapat menghasilkan suatu karya seni. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu indikator profesionalisme seorang guru. Menulis merupakan kegiatan seseorang yang mengekspresikan gagasan dan/atau pemikirannya secara tertulis (Gunawan et

al., 2018). Selanjutnya dinyatakan bahwa pengembangan kemampuan menulis dapat dilakukan dengan mensintesis dan menganalisis setiap permasalahan yang terjadi sesuai bidang masing masing guru.

Setiap pelaksanaan tugas dan fungsi guru wajib berlandaskan pada fakta ilmiah sebagai perwujudan kompetensi guru yang profesional. Fakta ilmiah dalam hal ini dibutuhkan agar guru mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fakta ilmiah yang dimaksud dapat berupa analisa tentang tingkat daya serap serta persentasi keberhasilan dari suatu materi pembelajaran yang disampaikan dengan metode instruksi khusus tertentu. Untuk mendapatkan data dan fakta terkait hal tersebut maka seorang guru professional perlu melakukan sebuah kegiatan ilmiah (Herlandy et al., 2018).

Penulisan karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu unsur kegiatan dalam pengembangan profesi guru selain membuat alat peraga/bimbingan, menemukan teknologi tepat guna, menciptakan karya seni, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. SMKS Katolik St. Pius X Insana merupakan salah satu SMK di Kabupaten Timor Tengah Utara yang memiliki kurikulum pembelajaran dalam bidang peternakan sehingga menjadi objek bagi dosen-dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Timor dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yakni pelatihan penulisan karya ilmiah. Arofah et al., (2019) menyatakan bahwa sumber permasalahan penelitian dapat diperoleh dari kesulitan dalam melaksanakan pengajaran, silabus, kurikulum, dan pengalaman dalam menghadapi murid.

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan ada beberapa permasalahan yang disampaikan oleh para peserta saat diskusi tanya jawab yakni:

- A. Kesulitan menentukan tema penelitian
- B. Cara menemukan literatur pendukung
- C. Rendahnya minat membaca dan menulis
- D. Satu orang guru hampir mendekati masa pensiun namun tidak mampu menghasilkan 1 karya ilmiah

Permasalahan tersebut diatas, disebabkan kurangnya keterlibatan guru dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, rendahnya minat baca terutama artikel yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Noorjannah (2014) menyatakan bahwa Kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah adalah: faktor internal (motivasi, waktu, kurang melek teknologi) dan faktor eksternal yakni (kurangnya sosialisasi dari lembaga/sekolah dan ketersediaan buku referensi yang sangat terbatas).



Gambar 1. Pemateri I, Dr. Veronika Y. Beyleto, S.Pt., M.Sc.

Solusi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan para guru di SMKS Katolik St. Pius X Insana dalam menulis karya ilmiah adalah:

- A. Pihak sekolah perlu melakukan pelatihan/workshop tentang penulisan karya ilmiah guru secara periodik yang melibatkan para ahli menulis khususnya para dosen yang berasal dari Universitas Timor sebagai Perguruan Tinggi terdekat yang memiliki Program Studi Peternakan
  - B. Perpustakaan sekolah harus berlangganan jurnal-jurnal ilmiah terutama tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik secara online maupun edisi cetak sebagai upaya meningkatkan ketersediaan sumber pustaka bagi para guru
  - C. Pihak sekolah perlu memberikan apresiasi kepada guru yang berhasil publikasi karya ilmiah maupun buku pada jurnal/lembaga yang kredibel
- Hasan (2021) menyatakan bahwa peningkatan kualitas dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, perlu melibatkan perguruan tinggi, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama.



Gambar 2. Pemateri II, Dr. Ture Simamora, S.Pt., M.Si

Hasil yang dicapai dalam pelatihan penulisan karya ilmiah ini adalah guru-guru SMKS St. Pius Insana (SMK Bitauani) lebih paham tentang cara menentukan topik untuk menulis sebuah karya ilmiah. Sejah ini guru-guru SMKS St. Pius Insana (SMK Bitauani) kesulitan menentukan topik untuk menulis sebuah karya ilmiah dikarenakan masih belum paham tentang cara menentukan topik yang baik dan benar. Selain itu guru - guru juga belum

memahami tentang metode yang tepat untuk digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

## 4. Simpulan

---

Minat dan Kemampuan guru SMKS Katolik St. Pius X Insana dalam menulis karya ilmiah masih sangat rendah sehingga diperlukan keaktifan sekolah dalam melaksanakan pelatihan karya tulis ilmiah bagi para guru secara berkesinambungan dan penyediaan literatur-literatur pendukung baik secara online maupun buku teks. Sekolah perlu melibatkan para dosen Universitas Timor untuk mendampingi para guru dalam menyusun karya ilmiah

## Daftar Pustaka

---

- Arofah, L. Alfisyah. dan Apriyati. Y. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Lingkungan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8. Retrieved from <http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-abdimas/article/view/277>
- Gunawan, I., Triwiyanto T. dan Kusumaningrum D. E. (2014). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *Jurnal Ilmiah: Cross Border*, 4(2), 154-164. Retrieved from <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/aksi/publikasi-ilmiah-bagi-guru/>
- Herlandy, P. B., Ismanto E. Novalia M. dan Alrian R. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smk Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 38-42. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.418>
- Karwan, D. H. & Hariri H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *SAKAI SAMBAYAN – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 66-71.
- Lily Babulu, N., Vinansius Feka, W., Banu, M., & Tabenu, O. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pembuatan Telur Asin Pada Kelompok Usaha Ternak Hauteas Karya Mandiri. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-22. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.43>
- Malfiany, R., & Apdian, D. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Staf Dan Aparatur Kelurahan Palumbonsari Dalam Rangka Proker Mahasiswa Manajemen Informatika Stmik Rosma. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 53-56. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/49>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesionalisme di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Huda, N., Baso, B., Aziz, S., Korbaffo, Y., & Manane, D. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Arsyta Bakery Melalui Pelatihan Social Media Marketing. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 181-188.

- <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.325>
- Robith, A., Sobari, H., & Setiawan, W. B. (2023). Pelatihan Pemasaran Melalui Digital Marketing Di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 12-15. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/111>
- Saribanon, N., Pangesti, B. W., Qomariyah, S. F. N., & Erdiyanto, A. S. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Domestik Untuk Pembuatan Pakan Ikan Di Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 36-41. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.155>
- Sumarni, Prayitno, A. T. Adiastry N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Supriyanto, A. (2015). Harapan, Kenyataan dan Strategi Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In *Prociding Seminar Nasional* (pp. 109-114).